

Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi

**Mandataris ^{1*}, Gilang Pratama ², Azhariyatul Huda ³, Hana Salsabila ⁴,
Natasha Ardiyanti ⁵, Rahmi Febrianti ⁶, Silvia ⁷, Aidil Febrian ⁸,
Muhammad Idris Sholeh ⁹, Amadhea Clarita Imory ¹⁰, Refi Adelia ¹¹**

^{1, 3 – 7}, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

² Fakultas Teknik Sipil, Universitas Riau

^{8 – 9} Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau

^{10 – 11} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

*mandataris@lecturer.unri.ac.id;

Abstrak

Kuliah kerja nyata ialah suatu program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk pengalaman teknologi, ilmu pengetahuan yang dilakukan dalam lintas sektoral serta komprehensif. Pada tahun 2022 salah satu lokasi KKN Universitas Riau dilaksanakan di Desa Sungai Selari, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Riau. Desa Sungai Selari mencakup didalamnya 3 dusun, antara lain Dusun Kelapa, Dusun Sungai Timun, dan Dusun Tanjung Balai Luar. Berdasarkan survei serta pengamatan langsung yang dilakukan di Desa Sungai Selari, ditemukan bahwa belum adanya plang nama pembatas jalan yang memisahkan antar dusun. Plang nama jalan sendiri merupakan papan nama yang memuat data ataupun keterangan yang dipasang di area perbatasan, dan memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Oleh sebab itu, Tim KKN Universitas Riau yang beranggotakan 10 orang melaksanakan program pembuatan plang nama jalan pembatas dusun di Desa Sungai Selari. Dengan tujuan agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui batas setiap dusun, serta dengan adanya pembuatan plang nama batas dusun ini dapat memberikan manfaat sebagai penunjuk jalan. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dilihat dari animo masyarakat juga tinggi serta aparat Desa Sungai Selari.

Kata Kunci: KKN, pembuatan, plang nama jalan

Pendahuluan

Desa Sungai Selari merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Sungai Selari sendiri, terdiri atas 3 dusun yaitu Dusun Sungai timun, Dusun Kelapa, dan Dusun Tanjung Balai Luar. Berdasarkan data yang ada dalam profil Desa Sungai Selari, ditemukan bahwasanya Desa Sungai selari sendiri secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu Kabupaten

Bengkalis. Yang adapun jarak tempuh desa dengan ibu kota kecamatan kurang lebih 1 Km, jarak tempuh desa dengan ibu kota kabupaten ialah 18 Km dan jarak tempuh dengan ibukota provinsi yaitu 225 Km.

Wilayah Desa Sungai Selari, sebagian besar merupakan wilayah pemukiman penduduk, fasilitas kantor, dan juga lahan milik perusahaan dengan jumlah penduduk sebanyak 2.293 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.177 jiwa dan perempuan sebanyak 1.116 jiwa. Serta terdiri atas 3 Dusun, 3 RW, dan 12 RT.

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu bentuk program pengabdian mahasiswa dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan dengan adanya kegiatan Kukerta, civitas akademika kampus mampu memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan terjun langsung ke daerah dan masyarakat yang membutuhkan intervensi.

Di Universitas Riau sendiri, kegiatan Kukerta merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa/i seluruh fakultas tanpa terkecuali. Pada tahun 2022, Universitas Riau menyediakan beberapa jenis Kukerta, salah satunya yakni Kukerta Balek Kampung. Melalui Kukerta Balek Kampung ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian selama 40 hari yang dimulai pada tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 15 Agustus 2022 di Desa Sungai Selari, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Program kerja dibentuk dengan ketentuan 3 tema, yakni Tema New-Normal, Tema Literasi dan Tema Unggulan. Dan salah satu program unggulan yang kami jalankan ialah pembuatan plang nama jalan pembatas antar dusun di Desa Sungai Selari, yaitu Dusun Kelapa, Dusun Sungai Timun, dan Dusun Tanjung Balai Luar. Dengan tujuan agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui batas setiap dusun, serta dengan adanya pembuatan plang nama batas dusun ini dapat memberikan manfaat sebagai penunjuk jalan.

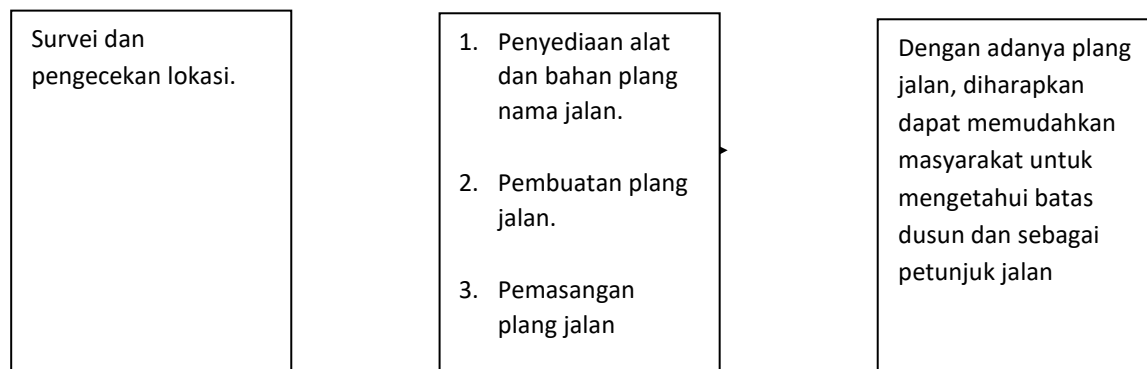
Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan kuliah kerja nyata berlokasi di Desa Sungai Selari, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Dengan kurun waktu 40 hari yaitu dimulai dari 6 Juli 2022 hingga 15 Agustus 2022. Metode penelitian yang kami lakukan ialah melalui metode observasi. Yang mana metode observasi sendiri merupakan metode penelitian melalui pengamatan terhadap kondisi daerah atau wilayah, serta wawancara yang merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap masyarakat yang terdapat di Desa Sungai Selari, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis guna memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi wilayah di lokasi tersebut yang dilakukan kepada Kepala Desa Sungai Selari serta masyarakat sekitar.

Hasil dan Pembahasan

Plang nama jalan merupakan papan nama yang memuat data ataupun keterangan yang dipasang di area perbatasan, dan memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Dan dalam

pelaksanaannya, proses pembuatan plang jalan memakan waktu 2 hari, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:



Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah awal yang dilakukan yakni berkoordinasi langsung dengan pihak terkait, antara lain Kepala Desa, Perangkat Desa, dan tokoh masyarakat. Serta juga pada tahap ini tim kukerta universitas riau, mempersiapkan segala keperluan baik alat maupun bahan penunjang dalam proses pembuatan plang jalan. Tidak hanya itu, tim kukerta juga melakukan survey lokasi yang nantinya akan dijadikan tempat untuk pemasangan plang nama pembatas dusun. Setelah itu juga dilaksanakan tahapan mendesain plang nama jalan yang akan dibuat nantinya.

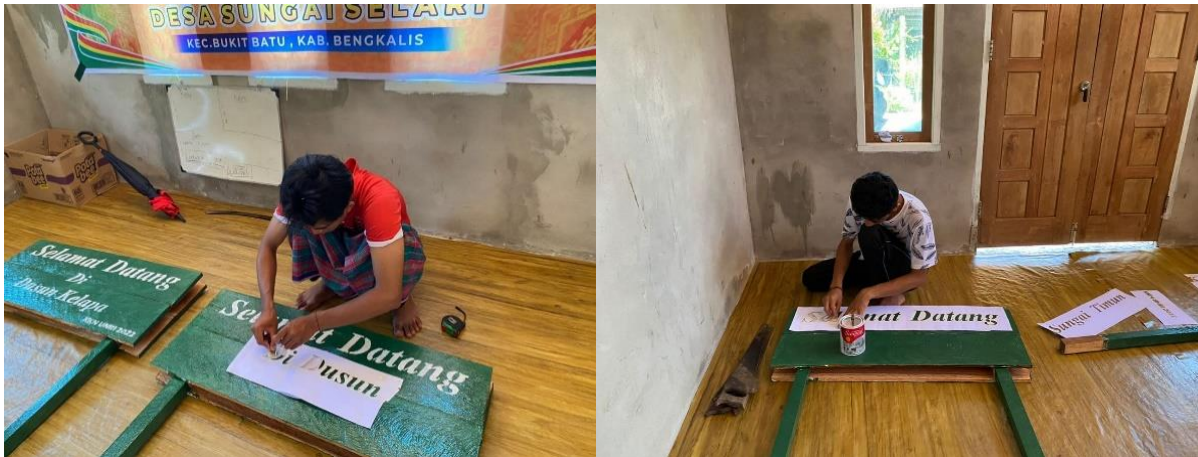
Tahap Pembuatan

Pada tahap ini, proses pembuatan plang jalan dimulai dari proses pemotongan kayu hingga proses pengecatan dan penulisan.



Gambar 1. Pemotongan kayu

Dalam proses pembuatan, langkah awal yang dilakukan ialah memotong kayu balok sepanjang 170 cm menjadi 6 bagian. Lalu papan dipotong sepanjang 100 cm menjadi 12 bagian. Setelah itu, papan yang sudah dipersiapkan dipasang ke tiang plang menggunakan paku. Dan papan kayu yang tadinya sudah disatukan menjadi plang di cat menggunakan cat tembok warna putih sebagai cat dasar.



Gambar 2. Pengecatan dan penulisan nama jalan

Setelah kering, plang yang tadinya sudah dicat dasar putih di cat kembali menggunakan cat kayu warna hijau. Kemudian buat pola kalimat menggunakan kertas karton dan spidol.

Lalu pola tersebut dipotong menggunakan pisau cutter. Setelah itu pola tersebut dicetak ke plang menggunakan spons dengan cat kayu warna putih. Kemudian, rapikan pola menggunakan kuas kecil. Yang mana tahapan ini berguna untuk penulisan nama jalan. Penulisan nama jalan ini juga sangat penting disebabkan memuat identitas nama dusun di daerah tersebut. Tulisan yang ada di dalam papan nama sendiri memuat antara lain, tulisan selamat datang, nama dusun, serta KKN UNRI 2022. Setelah itu tunggu cat mengering dan plang pun siap untuk di pasang.



Gambar 3. Pengeringan/penjemuran plang nama jalan

Tahapan Pemasangan

Pada tahap ini, plang nama pembatas dusun yang telah dibuat dipasang di tempat ataupun lokasi yang sudah ditentukan di awal. Dengan rincian kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Menyiapkan lubang untuk menancapkan plang di lokasi yang sudah ditentukan.
- Lalu, tutup lubang menggunakan campuran semen dan pasir, agar nantinya plang dapat berdiri dengan tegak dan tidak mudah roboh.
- Yang terakhir ialah membiarkan semen yang sudah disatukan dengan plang nama jalan mengering dan plangpun siap.



Gambar 4. Pengecoran dan pemasangan plang nama jalan

Kesimpulan

Pada tahun 2022, salah satu desa yang dijadikan tempat ataupun lokasi pengabdian Kuliah kerja nyata Universitas Riau adalah Desa Sungai Selari. Desa Sungai Selari merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Sungai Selari sendiri, terdiri atas 3 dusun yaitu Dusun Sungai timun, Dusun Kelapa, dan Dusun Tanjung Balai Luar. Dan diantara program yang dijalankan di desa tersebut, terdapat salah satu program unggulan yang dijalankan yaitu program pembuatan plang nama pembatas dusun yang memuat data ataupun keterangan yang dipasang di area perbatasan, yang memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Plang nama pembatasan antar dusun di tempatkan di setiap perbatasan 3 dusun tersebut. Plang dusun tersebut di cat menggunakan cat berwarna hijau, serta memuat tulisan nama dusun serta ucapan selamat datang berwarna putih. Diharapkan dengan adanya plang jalan pembatas dusun di Desa Sungai Selari dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk jalan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Pembina Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga Penelitiandan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi pengabdian masyarakat. Selanjutnya Bapak Baharum selaku Kepala Desa Sungai Selari yang telah membimbing dan membantu kami dalam menjalankan Kukerta di Desa Sungai Selari, Bapak Abdurrahman selaku Kepala Dusun Kelapa dengan keterbukaan menerima kami untuk tinggal di jalan Damai dan Menjalankan Program kami di desa beliau, Staff kantor Desa Sungai Selari yang telah membantu kami menjalankan program Kukerta dan mendapatkan data yang kami perlukan, Seluruh pihak yang terlibat dalam kerjasama dengan kami selama Kukerta yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu dan segenap masyarakat Desa Sungai Selari yang telah membantu pelaksanaan program Kuliah Kerja nyata yang kami jalankan sehingga berjalan dengan lancar.

Referensi

- Bimo, W. A., Maftuh, M., & A, R. M. (2018). Moralitas, integrasi, dan kreatifitas di Kampung Iwul. 92-99.
- Fachmawati, & Hartanto, D. (2021). Plang atau papan nama batas RT Desa Panca Karya, Kecamatan Alalak Utara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. 910-914.
- Fauzi, M. D. (2020). Penerapan iptek melalui kukerta terintegrasi guna mengakselerasi pengembangan wisata bahari di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. 146-152.
- Zahar, I. D. (2022). Pemberdayaan masyarakat air genting dalam pembuatan plang nama jalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 110-116.